

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kota Tasikmalaya pada bulan Oktober 2021 mengalami inflasi sebesar 0,03% (mtm), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yang mengalami deflasi sebesar -0,24%. Inflasi pada bulan Oktober 2021 didorong oleh komoditas Core Inflation terutama obat dengan resep dokter, meskipun disisi lain terdapat deflasi pada komoditas emas perhiasan. Pada komoditas administered price komoditas bahan bakar sebagai dampak dari peningkatan mobilitas dalam pelonggaran/perbaikan status PPKM, meskipun pemerintah tidak mengeluarkan kebijakan perubahan harga. Sedangkan pada komoditas volatile food mengalami deflasi dengan penyumbang terbesar telur ayam ras, jengkol, tomat dan daun bawang, namun masih ditopang inflasi khususnya komoditas minyak goreng, cabai merah, bawang merah dan bawang putih. Kota Tasikmalaya pada bulan November 2021 mengalami inflasi sebesar 0,17% (mtm) dan 0,97% (yoy). Inflasi yang terjadi di Kota Tasikmalaya secara umum didorong oleh kenaikan harga pada komoditas Volatile Food khususnya pada Telur Ayam Ras dan Minyak Goreng. Beberapa komoditas Volatile Foods yang mengalami deflasi, khususnya terjadi pada komoditas bawang merah, tomat, daging ayam ras, kangkung dan jeruk. Komoditas Core Inflation juga tercatat mengalami inflasi yang disumbang pada komoditas semen, emas perhiasan dan kopi bubuk. Kota Tasikmalaya pada bulan Desember 2021 mengalami inflasi sebesar 0,46% (mtm) dan 1,17% (yoy). Inflasi yang terjadi di Kota Tasikmalaya secara umum didorong oleh kenaikan harga pada komoditas Volatile Food khususnya pada Telur Ayam Ras, Cabai Rawit, Daging Ayam Ras, Cabai Merah dan Minyak Goreng. Beberapa komoditas Volatile Foods yang mengalami deflasi, khususnya terjadi pada komoditas jeruk, daging, sapi, ketimun dan tomat. Komoditas Administered Prices juga tercatat mengalami inflasi yang disumbang pada komoditas rokok kretek filter.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada bulan November dan bulan Desember 2021 Kota Tasikmalaya mengalami inflasi. Penyebab inflasi berasal dari peningkatan harga pada kelompok volatile food yaitu Telur Ayam Ras dan Minyak Goreng. Telur ayam ras yang mengalami peningkatan harga yang disebabkan karena adanya pengurangan produksi dan permintaan program bansos sehingga menyebabkan pasokan di masyarakat mulai sedikit. Tingginya permintaan telur tersebut menyebabkan mengalami peningkatan harga menjadi sebesar Rp.30.000-31.000/Kg. Kemudian meningkatnya harga CPO (Crude Palm Oil/Minyak Sawit Mentah) sekitar 87,5% CPO mencapai Rp15.000/kg yang mengalami kenaikan drastis dari rata-rata CPO dari tahun sebelumnya sebesar Rp8.000/kg, sehingga menjadi penyebab utama minyak goreng menyumbang inflasi sehingga harga minyak goreng di pasaran meningkat sekitar 50% dari harga Rp.13.000,-/Liter menjadi Rp. 20.000,-/Liter.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. Pada tanggal 23 Desember 2021 dilaksanakan High Level Meeting TPID Kota Tasikmalaya sekaligus penyerahan Wali Kota Award Kota Tasikmalaya Sadar Inflasi (berupa Uang Pembinaan dan Piagam Penghargaan). Kegiatan tersebut dihadiri oleh : Walikota Tasikmalaya, Sekretaris Daerah, Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Staf Ahli Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan, Kepala Perwakilan BI Tasikmalaya, Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, Kepala Dinas KUMKM Perindag, Kepala Bidang Ketahanan Pangan, Camat Se - Kota Tasikmalaya, Lurah Se-Kota Tasikmalaya, , Kanit Intelkam II Polres Tasikmalaya Kota, Unsur BI Tasikmalaya, 10 Kelompok Sadar Inflasi Kota Tasikmalaya. b.

Pada tanggal 24 Desember 2021 dilaksanakan Sidak Pasar ke 2 (dua) lokasi yaitu Pasar Rakyat (Pasar Cikurubuk) dan Pasar Modern (Asia Plaza). Sidak tersebut dihadiri oleh : Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, Kepala Bagian Perekonomian, Kepala Bidang Ketahanan Pangan, Kepala Bidang Perdagangan, Kasubbag Perekonomian, Kanit Intelkam II Polres Tasikmalaya Kota, Unsur Dinas KUMKM Perindag, Unsur Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, Unsur Polres Tasikmalaya Kota. c. Pada tanggal 27 Desember 2021 dilaksanakan Rapat Persiapan Kolaborasi Pemasaran Hasil Produksi Kelompok Sadar Inflasi Pemenang Wali Kota Award dengan Pasar Cikurubuk Online (PCO) Kota Tasikmalaya. Rapat tersebut dihadiri oleh : Kepala Bagian Perekonomian dan SDA, Kepala Unit Data Statistik dan Humas Kantor Perwakilan BI Tasikmalaya, Unsur Bagian Perekonomian dan SDA, Unsur Kantor Perwakilan BI Tasikmalaya, Ketua Himpunan Pedagang Pasar Tasikmalaya (HIPPATAS) selaku Pengelola Pasar Cikurubuk Online (PCO), Unsur Himpunan Pedagang Pasar Tasikmalaya (HIPPATAS), Para Ketua Kelompok Sadar Inflasi Pemenang Wali Kota Award.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. Sidak Pasar yang dilaksanakan secara rutin, terutama pada saat terjadi kenaikan harga beberapa komoditas pangan strategis masyarakat, yang bertujuan dalam upaya menjaga stabilitas harga (memantau fluktuasi harga), kelancaran distribusi dan ketersediaan komoditas serta meminimalisir penimbunan komoditas bahan pokok masyarakat. b. Sebagai upaya untuk menstabilkan harga telur ayam ras dan minyak goreng, perlu dilaksanakannya Operasi Pasar Komoditas Telur dan Minyak Goreng serta himbauan Wali Kota melalui Surat Edaran Wali Kota. c. Kolaborasi antara PCO dan Kelompok Sadar Inflasi Kota Tasikmalaya perlu ditindaklanjuti lagi dengan Rapat Penjajagan Kolaborasi tersebut.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. Surat Sekretaris Daerah Kota Tasikmalaya tanggal 20 Desember 2021 nomor : 500/3310/Ek Perihal Undangan Penyerahan Penghargaan Wali Kota Award Kelompok Sadar Inflasi Kota Tasikmalaya Tahun 2021. b. Surat Sekretaris Daerah Kota Tasikmalaya tanggal 22 Desember 2021 nomor : 500/3321/Ek Perihal Pelaksanaan Sidak Pasar. c. Surat Sekretaris Daerah Kota Tasikmalaya tanggal 22 Desember 2021 nomor : 500/5322/Ek Perihal Rapat Persiapan Kolaborasi Pemasaran Hasil Produksi. d. Surat Edaran Walikota Tasikmalaya tanggal 4 Oktober 2021 nomor : 500/2338/Ek/2021 tentang Pembelian Telur Ayam Ras Produksi Lokal Tasikmalaya.